

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Sistem informasi manajemen gereja di Gereja HKBP Tembesi (Trans Barelang) pada awalnya atau pada sistem sebelumnya dianalisis oleh peneliti dan ditemukan permasalahan yang sangat rumit atau kompleks jika ditinjau dari analisis kebutuhan sistem informasi yang lengkap peneliti menetapkan penelitian agar penelitian yang dilaksanakan lebih terinci dan tidak meluas mengingat begitu luasnya permasalahan yang ada. penelitian ini telah selesai dilaksanakan oleh peneliti dan berikut adalah beberapa poin yang disimpulkan:

1. Sistem informasi belum diterapkan di Gereja HKBP ikan besi ketika peneliti melakukan penelitian awal (analisis awal) titik ditemukan sistem yang digunakan oleh Jemaat atau pengurus Gereja dominan menggunakan sistem tradisional yaitu pencatatan pada catatan yang ditulis dengan alat tulis (pena).
2. Manajemen anggota Jemaat di Gereja HKBP atau besi belum dikelola dengan baik. gereja tersebut belum menerapkan pengelolaan data anggota berbasis sistem informasi titik peneliti melihat kebutuhan dalam menerapkan sistem informasi gereja mengingat bertumbuhnya kebutuhan penggunaan sistem berdasarkan data anggota Jemaat saat ini.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan sistem *waterfall* titik dimana digunakan analisis permasalahan Identifikasi dan

perancangan sistem, Melakukan pengkodean sistem ke dalam bahasa program rumah pengujian sistem yang telah selesai dikodekan dan implementasi sistem informasi gereja secara mandiri ataupun umum.

4. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu peneliti telah membangun sebuah sistem informasi manajemen gereja untuk mengelola data Jemaat, mengelola kegiatan yang akan dilakukan mengelola perpuluhan yang diberikan oleh anggota Jemaat, mengelola persembahan yang diberikan oleh anggota Jemaat gereja tersebut

Sistem informasi manajemen gereja ini diharapkan bisa memberikan sumbangan untuk menyelesaikan beberapa solusi masalah yang ada di Gereja HKBP Tembesi. peneliti (pengembang) berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur baru dalam mengembangkan sebuah sistem berbasis digital sehingga modernisasi Gereja HKBP Tembesi bisa dimulai dari hasil penelitian ini.

5.2. Saran

Pengembangan sebuah sistem tidak pernah berhenti ketika satu pengembangan sistem telah selesai. peneliti mengetahui hal ini dikarenakan pengembangan sebuah sistem membutuhkan usaha dan kerja keras yang terus-menerus harus dilakukan titik sistem informasi gereja ini bisa Usang dikarenakan kebutuhan teknologi yang terus berkembang peneliti Berharap ada penelitian lanjutan berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan oleh peneliti ini peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan sistem informasi gereja dalam area kerja lain seperti

manajemen keuangan secara komprehensif manajemen kegiatan gereja secara komprehensif dan bahkan peneliti menyarankan mengembangkan sistem ini ke dalam *platform* yang beragam seperti platform *mobile* dan juga *platform* desktop.